

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu metodologi penelitian kuantitatif. Penulis memutuskan menggunakan metode kuantitatif karena penulis merasa dengan menggunakan metode kuantitatif maka data yang diperoleh akan sesuai dengan topik yang penulis teliti serta dengan menggunakan metode kuantitatif maka penulis dapat mengumpulkan data dengan responden yang berbeda beda preferensi nya. Dalam penelitian ini metode kuantitatif akan menggunakan kuesioner yang akan disebarakan ke sejumlah responden.

Menurut (Sugiyono, 2013) bahwa “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. Dalam upaya mengumpulkan data dan menganalisis data maka penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan *Front Office* Padma Hotel Bandung

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kota Bandung tepatnya di Padma Hotel Bandung, alasan penulis memilih Padma hotel Bandung yaitu dikarenakan ada-nya penerapan *Reward* yang mana penulis tertarik dengan bagaimana *Reward* akan mempengaruhi kualitas para karyawan *Front Office* Padma Hotel Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Sebelum menentukan yang akan diteliti mengenai populasi dan sampel penulis akan mengemukakan apa yang dimaksud dari populasi dan sampel, yaitu sebagaiberikut :

3.3.1 Populasi

Menurut Dajan (1996) populasi merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama. Berdasarkan ciri dan karakteristik tersebut, populasi dapat dipahami sebagai kelompok individu atau proyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik (Emory, 1995). Menurut Sugiyono (Umi Narimawati 2020;13) populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan unit analisis yang sampelnya ditarik. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 44 karyawan yang bekerja di Departemen Front Office Padma Hotel Bandung.

3.3.2 Sampel

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis atau jawaban sementara, maka penulis melakukan pengumpulan data pada objek tertentu. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau disebut sensus. “Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” Sugiyono (2008 : 122).

Berdasarkan pengertian tersebut, dalam penelitian ini karena jumlah populasi yang sedikit maka jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sensus, maka penulis hanya melakukan penelitian 44 karyawan *Front Office* Padma Hotel Bandung.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2018). menurut Gray dalam Sugiyono (2016;156) mengemukakan bahwa instrumen merupakan alat penelitian seperti kuesioner, dan pedoman observasi yang berfungsi untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dapat mewakili pendapat responden. Skala pengukuran melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Skala likert

Skala Likert atau Likert Scale adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini biasanya disebut dengan variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti.

Tabel 3. 1 Pengukuran Skala Likert

SKOR	SKALA
5	Sangat penting/puas
4	Penting/puas
3	Netral
2	Kurang penting/puas
1	Tidak penting/puas

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2001). Adapun definisi kedua variabel tersebut yaitu:

1. Variabel Dependen (*dependent variable*)

Dependent variable adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terkait adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas (Umi Narimawati 2020;5) Yang termasuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y : Kinerja Pegawai

2. Variabel Independen (*independent variable*)

atau variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen (variabel tidak bebas). Variabel independen sering disebut prediktor yang dilambangkan dengan X. yang termasuk variabel independen dalam penelitian ini adalah:

X: Reward

Berikut adalah kajian operasional variabel yang digunakan peneliti untuk bahan acuan dalam menyusun indikator-indikator di dalam instrumen penelitian:

Tabel 3. 2 Operasional Variabel *Reward* Dan Kinerja

NO.	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA PENGUKURAN
1.	<i>Reward</i> (X) (fahmi 2016)	1. Finansial Tunai	a. Gaji yang didapatkan sudah sesuai	Ordinal
			b. Pemberian insentif sudah sepadan dengan pekerjaan	Ordinal
			c. Pemberian bonus dapat memicu bekerja dengan baik	Ordinal
		2. Finansial Tunjangan	a. Asuransi kesehatan yang didapat	Ordinal
			b. Tunjangan yang sesuai dengan jabatan	Ordinal
			c. Uang cuti yang didapatkan	Ordinal
		3. <i>Reward</i> dalam bentuk non finansial	a. Fasilitas yang menunjang pekerjaan	Ordinal
			b. Apresiasi manajemen ketika mencapai suatu target perusahaan	Ordinal

NO.	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA PENGUKURAN
			c. Jadwal bekerja dan hari libur yang diberikan pada karyawan	Ordinal
2	Kinerja Karyawan (Y) Mathis dan Jackson dalam (Widiyanti & Fitriani 2017)	1. Kuantitas	a. Kecepatan dalam bekerja	Ordinal
			b. Kepuasan dalam bekerja	Ordinal
		2. Kualitas	a. Ketelitian dalam bekerja	Ordinal
			b. Kerapihan bekerja	Ordinal
			c. Tingkat kemampuan bekerja	Ordinal
		3. Ketepatan	a. Ketepatan kerja	Ordinal
			b. Efisiensi kerja	Ordinal
		4. Kehadiran	a. Kehadiran tepat waktu	Ordinal
		5. Kemampuan kerja sama	a. Hubungan antar rekan kerja	Ordinal
			b. Kekompakan	Ordinal

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2023)

3.6 Jenis Data

Dalam penelitian yang penulis teliti, data yang diperoleh terbagi menjadi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai data primer dan sekunder dalam penelitian ini.

3.6.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dicatat untuk pertama kalinya dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner (daftar pertanyaan) yang akan disebar dan diisi oleh target 44 responden yang disusun berdasarkan variabel yang telah ditentukan. Dengan menyediakan jawaban alternatif. Data primer dalam penelitian ini adalah data mengenai tanggapan responden terhadap variabel *Reward* dan Kinerja Karyawan Di Departemen Front Office Padma Hotel.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah referensi yang diperoleh melalui studi kepustakaan, untuk memperoleh informasi dari buku-buku referensi, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder ini mengacu pada objek penelitian yakni Departemen Front Office Padma Hotel Bandung.

Maka melalui penjelasan yang sudah dipaparkan berikut adalah jenis data dan sumber data yang ada dalam penelitian ini

Tabel 3. 3 Jenis Data dan Sumber Data

NO.	DATA	JENIS DATA	SUMBER DATA
1.	44 Responden mengenai pengaruh penerapan <i>Reward</i> terhadap kualitas kinerja	Primer	Hasil Kuesioner
2.	Ilmu dan kajian mengenai <i>Reward</i>	Sekunder	<i>E-Journal, Thesis, E-book</i>
3.	Ilmu dan Kajian mengenai kualitas kinerja	Sekunder	<i>E-Journal, Thesis, E-book</i>
4.	Data Trustyou, TripAdvisor, GSI, dan data Padma Hotel bandung	Sekunder	<i>Front Office Manager</i> Padma Hotel Bandung

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012 : 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan tiga cara dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, yaitu berikut:

1. Observasi

Metode awal yang dilakukan dalam mengetahui dan melihat kondisidi lokasi yang akan diteliti secara riil. Selama bekerja dengan jangka waktu 11 bulan di Padma Hotel Bandung, peneliti melakukan analisis secara langsung dilokasi dalam menemukan permasalahan yang terjadi di lokasi yang akan diteliti untuk menjadikan latar belakang dalam membuat topik penelitian

2. Studi Literatur

Studi literatur digunakan dalam memahami hal yang mengenai tentang *Reward* dan Kinerja karyawan. Studi literatur dan juga studi pustaka ini dilakukan peneliti dengan mempelajari, mengumpulkan dan juga menganalisis artikel, buku, jurnal serta dokumen lain yang berhubungan dengan tujuan dan masalah dari penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini, kuisioner akan disebar dengan rangkaian pertanyaan untuk mendapatkan hasil penelitian ini. Menurut Sugiyono (2010 : 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Tabel 3. 4 Skala Likert

JAWABAN	BOBOT NILAI	
	POSITIF	NEGATIF
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup (S)	3	3

Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2010)

Dalam melakukan penyebaran kuesioner peneliti mengambil 44 Karyawan yang dijadikan sampel dengan metode sampling jenuh secara acak menggunakan skala likert pada karyawan Di Departemen *Front Office* Padma Hotel.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam menentukan bahwa suatu instrumen penelitian (kuesioner) layak untuk disebar atau tidak layak dapat melakukan dengan uji validitas dan juga reliabilitas. Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan suatu aplikasi yang mengolah angka statistik yaitu *IBM SPSS Statistic for Windows*.

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alatukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 44 Karyawan Di Departemen *Front Office* Padma Hotel.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan y

N = Jumlah Sampel

$\sum x$ = Jumlah Skor x

$\sum y$ = Jumlah Skor y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22.0for windows* dengan kriteria berikut : 1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. 2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. 3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

3.8.1.1 Hasil Uji Validitas dari Keseluruhan Variabel X

Berikut adalah hasil uji validitas variabel X yang sudah dilakukan oleh peneliti, dapat diperhatikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 5 Hasil uji validitas variabel X

VARIABEL	NO.	R-HITUNG	R- TABEL	KETERANGAN
Penerapan Reward (X)	1	0,605	0,2973	Valid
	2	0,566	0,2973	Valid
	3	0,717	0,2973	Valid
	4	0,837	0,2973	Valid
	5	0,724	0,2973	Valid
	6	0,808	0,2973	Valid
	7	0,775	0,2973	Valid
	8	0,761	0,2973	Valid
	9	0,589	0,2973	Valid

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2024)

Terlihat dalam tabel 3.5 diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji validitas dari variabel X penerapan *Reward* menunjukkan bahwa semua pertanyaan memiliki r hitung nilai yang lebih besar dari r tabel yaitu sebesar = 0,2973 dengan hasil nilai r hitung terendah yaitu = 0,566. Oleh karena itu, dengan uji validitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam variabel X dapat dijadikan instrumen dalam penelitian karena dinyatakan valid.

3.8.1.2 Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan

Berikut merupakan hasil uji validitas variable Y yang telah dilakukan oleh peneliti yang dapat diperhatikan pada tabel dibawah ini

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Y

VARIABEL	NO	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
Kinerja karyawan (Y)	1	0,847	0,2973	Valid
	2	0,762	0,2973	Valid
	3	0,849	0,2973	Valid
	4	0,917	0,2973	Valid
	5	0,773	0,2973	Valid

	6	0,785	0,2973	Valid
	7	0,900	0,2973	Valid
	8	0,846	0,2973	Valid
	9	0,792	0,2973	Valid
	10	0,808	0,2973	Valid

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Setelah melihat tabel 3.6 diatas, dengan itu maka diketahui hasil uji validitas variabel Y menunjukkan nilai r hitung memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel yang bernilai= 0,2973 dan hasil nilai r hitung terendah dengan raihian = 0,762. Dengan data yang sudah didapatkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh indikator variabel Y sudah memenuhi syarat dan dapat menjadi instrumen penelitian yang valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengukuran atau alat ukur yang mempunyai ketetapan jika suatu alat ukur yang dilakukan untuk pengukuran dilakukan dengan berulang (Sugiyono, 2005). Reliabilitas ini adalah tingkatan ketetapan suatu uji, sejauh mana uji bisa dipercaya untuk dapat menghasilkan angka/skor yang konsisten, tidak berubah meskipun diujikan dengan situasi yang beda. Data dapat dikatakan reliabel adalah data yang memiliki reliabilitas yang tinggi. Berikut adalah salah satu cara yang digunakan dalam menguji reliabilitas dari instrumen yaitu menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* seperti dibawah ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R11 = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah keseluruhan pertanyaan

= Total varian

$\sum \sigma_b^2$ = Total jumlah varian dari pertanyaan

Jika hasil olahan data telah selesai dan diperoleh, kepastian untuk menentukan reliabel atau tidak reliabel suatu instrumen dalam penelitian dapat melihat kepada pedoman golongan koefisien reliabilitas yang dijelaskan oleh Ghazali (2018) menyatakan bahwa jika reliabel *cronbach's alpha* $\geq 0,60$ dan jika

$\leq 0,60$ maka tidak reliabel, berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dikatakan batas minimal dari nilai *cronbach's alpha* atau koefisien reliabilitas yaitu 0,60. Artinya jika hasil hitungan *cronbach's alpha* sama dengan atau lebih besar dari 0,60 maka kumpulan item dalam dimensi dapat dikatakan reliabel dan data tidak dapat dikatakan reliabel ketika nilai dari *cronbach's alpha* dibawah 0,60.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reabilitas

VARIABEL	NILAI CRONBACH	N OF ITEMS
Penerapan <i>Reward</i> (X)	0,878	9
Kinerja (Y)	0,949	10

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2024)

Nilai reliabilitas butir pernyataan pada kuesioner pada variabel Penerapan *Reward* dan Kinerja karyawan lebih dari 0,60 hasil ini menunjukkan bahwa butir pertanyaan kuesioner sudah valid dan reliabel.

3.9 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah suatu kegiatan setelah data dari keseluruhan responden atau dari sumber data lain dapat terkumpul. Dalam kegiatannya analisis data ini adalah mengelompokkan data yang berdasarkan variabel dan jenis responden, menyusun data-data yang berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari variabel yang diteliti, memenuhi perhitungan dalam menanggapi rumusan masalah dan melakukan uji hipotesis yang sudah diajukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu aplikasi yaitu *IBM SPSS* dan *Microsoft Excel*.

3.9.1 Analisis deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan procedure, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan.

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan perhitungan interval untuk menentukan panjang kelas interval. Menentukan

panjang kelas interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana :

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data terbesar–data terkecil

Banyak Kelas = 5

Penetapan penilaian dalam setiap variable penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor. Perolehan kecendrungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata rata skor jawaban yang selanjut nya akan dikategorikan pada rentang skor berikut

Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 5

Lebar skala = $P = \frac{5-1}{5} = 0,8$

Analisis deskriptif digunakan untuk menilai skor kinerja berdasarkan kategori seperti "**Sangat Baik**," "**Baik**," "**Cukup**," dan "**Buruk**" sesuai dengan rentang nilai yang ditetapkan. Nilai rata-rata menunjukkan kinerja keseluruhan serta konsistensinya. Jika nilai rata-rata rendah, berarti terdapat variasi besar dalam kinerja yang perlu dianalisis lebih lanjut. Kategorisasi ini mempermudah penilaian, di mana "**Sangat Baik**" menunjukkan hasil memuaskan, sedangkan "**Buruk**" mengindikasikan perlunya perbaikan.

Adapun kriteria skor yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kriteria Kategori Penilaian

NILAI RATA-RATA HITUNG	KATEGORI
1,00 – 1,80	Tidak Baik
1,81 – 2,60	Kurang Baik
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2024)

Dengan garis kontinum sebagai berikut:

Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup	Baik	Sangat Baik
Skor terkecil				skor terbesar

Penelitian ini, melakukan pembahasan tentang pengaruh variabel (X) yaitu *Reward* kepada variabel (Y) yaitu Kinerja kerja karyawan, analisis deskripsi dilakukan dalam menggambarkan variabel-variabel penelitian ini, yaitu.

1. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi tanggapan karyawan Padma Hotel Bandung tentang penerapan *Reward* yang diberikan tempat ia bekerja.
2. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi tanggapan karyawan PadmaHotel Bandung tentang penerapan *Reward* yang diberikan yang terdiri dari gaji atau upah yang diterima, bonus, tunjangan dan tunjangan non finansial yang diberikan oleh tempat ia bekerja.

3.9.2 Analisis Data Verifikatif

Dalam teknik analisis data ini bertujuan untuk membahas data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan verifikatif dengan analisis regresi linear sederhana dan menggunakan skala dengan jenis ordinal seperti yang sudah dijelaskan di operasional variabel, oleh karena itu data akan diubah terlebih dahulu menjadi data dengan jenis interval sebagai syarat memenuhi prosedur dalam melakukan langkah analisis selanjutnya. Data ordinal yang sebelumnya sudah terkumpul harus diubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan memakai *Method of Successive Interval* (MSI).

Menurut Ningsih & Dukalang (2019) tahapan-tahapan metode merubah transformasi *method of successive interval* adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi observasi setiap kategori
2. Menghitung proporsi pada masing-masing kategori
3. Dari hasilnya, dihitung proporsi kumulatif setiap kategori
4. Menghitung nilai Z yaitu distribusi normal dari proporsi kumulatif

5. Selanjutnya menentukan nilai batas Z untuk setiap kategori yaitu dengan rumus:

$$\delta(Z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{-\left(\frac{z^2}{2}\right)}, -\infty < Z < +\infty$$

6. Menghitung scale value (interval rata-rata) dari setiap kategori

$$Scale = \frac{\text{kepadatan batas bawah-kepadatan batas atas}}{\text{daerah di bawah batas atas - daerah dibawah batas bawah}}$$

7. Menghitung skor nilai hasil transformasi untuk setiap kategori melalui persamaan:

$$score = scale\ Value + |scale\ Value_{min}| + 1$$

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu tahap awal yang dipergunakan sebelum analisis linear sederhana. Uji ini dilakukan bertujuan untuk memberikan kejelasan supaya koefisien regresi tidak biasa serta tidak berubah-ubah serta mempunyai ketepatan estimasi. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui pengujian yang dilakukan sudah lolos dari normalitas data, multikolinearitas dan heteroskedastisitas sehingga pengujian selanjutnya yaitu analisis regresi sederhana dapat dilakukan (Ghozali, 2018).

3.9.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu ketentuan dalam melakukan analisis regresi. Data yang bersifat ekstrim menyebabkan tidak dapat memenuhi asumsi normalitas. Semisal dalam sebaran data dapat mengikuti sebaran normal, sehingga data asal populasi akan memiliki distribusi normal dan selanjutnya akan diuji dengan analisis parametrik. Cara melihat distribusi penelitian normal atau tidak normal dapat menggunakan uji normalitas yang digunakan dalam adalah Kolmogorov-Smirnov. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data mempunyai distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji one sample kolmogorov smirnov menghasilkan nilai signifikan di bawah 5% atau 0,05 maka data tak mempunyai distribusi normal.

3.9.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dipakai dalam menguji apakah di model regresi ditemukan ada dan tidak adanya hubungan antara variabel independen. Jika tidak terjadi korelasi

dapat dikatakan itu model regresi yang baik di antara variabel independen yang berarti tidak terjadi linearitas. Santosa (2012) menjelaskan rumus yang dipakai saat uji linearitas yaitu sebagai berikut:

$$\boxed{\text{VIF} = \frac{1}{\text{Tolerance}} \quad \text{atau} \quad \text{Tolerance} = \frac{1}{\text{VIF}}}$$

Dari rumus diatas, maka dapat disebutkan bahwa uji linearitas bisa diukur berdasarkan nilai *Tolerance* atau VIF, yang memiliki ketentuan seperti berikut:

1. Seandainya nilai *Tolerance* > 0,10 serta nilai VIF < 10 maka linearitas tidak terjadi kepada model regresi.
2. Seandainya nilai *Tolerance* < 0,10 serta nilai VIF > 10 maka linearitas terjadi kepada model regresi.

3.9.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji suatu model regresi yang mengalami perbedaan atau juga ketidaksamaan varian dari nilai residual suatu periode pengamatan ke periode yang lainnya. Seandainya varian residual dari suatu pengamatan yang lain berbeda dikatakan heteroskedastisitas. Jika tidak terjadi heteroskedastitas dapat dikatakan model regresi yang baik. Dalam menguji terjadi heteroskedastitas atau tidak terjadi maka akan digunakan uji yang bernama uji glejser dengan pengambilan dasar keputusan adalah sebagai berikut:

1. Seandainya signifikan nilai > 0,05 heteroskedastisitas tidak akan terjadi
2. Seandainya signifikan nilai < 0,05 heteroskedastisitas akan terjadi

3.9.3.4 Uji Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2016:275) pengertian Analisis Regresi Sederhana yaitu Regresi sederhana berdasar pada hubungan secara fungsional maupun kausal dalam satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji regresi sederhana digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Penelitian ini menggunakan jenis uji regresi sederhana karena memiliki satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2016:275) persamaan regresi untuk dua prediktor adalah sebagai berikut:

Varell Angelo, 2024

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN REWARD TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI DEPARTEMEN FRONT OFFICE PADMA HOTEL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $Y = a + \beta_1 X_1 + e$ Keterangan:
 Y = Variabel dependen (Kinerja karyawan)
 X_1 = Variabel independen (*Reward*) a = Konstanta
 β_1 = Koefisien regresi untuk kualitas pelayanan

3.9.3.5 Uji Hipotesis

Menurut Hasan (2004) uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, adalah keputusan menerima dan menolak hipotesis tersebut". Hipotesis merupakan hal yang penting agar penelitian dapat terarah yang mengakibatkan hipotesis yang dibuat perlu dilakukan uji kebenarannya yaitu dengan uji statistik.

3.9.3.6 Uji Parsial (Uji T)

Di dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan dan akan diuji kebenarannya adalah ada atau tidaknya pengaruh dari *Reward* (variabel X) terhadap Kinerja Kerja Karyawan Departemen *Front Office Padma Hotel Bandung* (Variabel Y). Dalam menguji variabel tersebut dilakukan uji parsial (uji T) kepada data yang sudah didapatkan peneliti. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

- t = Distribusi *student*
 r = Koefisien Korelasi
 n = Jumlah responden

Kriteria dari pengambilan keputusan dalam hipotesis yang diajukan yaitu:

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ bahwa H_0 ditolak diartikan serta H_a diartikan diterima.
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ bahwa H_0 diartikan diterima serta H_a diartikan ditolak.

3.9.3.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam uji koefisien determinasi berfungsi sebagai alat untuk mengetahui jumlah persentase dari kontribusi variabel *Reward* (X) terhadap variabel Kinerja Kerja (Y). adapun rumus yang digunakan dari koefisien determinasi yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

= Koefisien determinasi Apabila mana:

Kd = 0, memiliki arti pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y yaitu lemah.

Kd = 1, memiliki arti pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y yaitu kuat.

Dibawah ini akan menjelaskan mengenai pedoman koefisien determinasi menurut Sarwono (2012) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Pedoman dari Koefisien Determinasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT PENGARUH
0 – 0,25	Sangat Lemah
0,25 - 0,5	Cukup
0,5 – 0,75	Kuat
> 0,75 – 0, 99	Sangat Kuat
1	Sempurna

Sumber: Sarwono (2012)